



Analisis Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Asset Ratio (LAR)* dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Kredit Perbankan pada Bank Umum Nasional *Go Public* di Indonesia Periode 2021 – 2023

Sigit Agus DP^{1*}, Lailla Anandisa Prasetyorini², Samto³, Intan Imam Sutanto⁴

email¹ sigit_dp2019@yahoo.com ; email² laillaapr@gmail.com ;

email³ samto080865@gmail.com ; email⁴ sutanto.intanimam@gmail.com

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama, Indonesia

*Email korespondensi penulis : sigit_dp2019@yahoo.com

Abstract.

Banks are an important sector in national development, one of which functions as an intermediary institution to collect funds from parties who have excess funds with parties who need funds. The study aims to see the effect of Performing Loan (NPL), Loan to Asset Ratio (LAR) and Third Party Funds (DPK) on the distribution of national commercial banking loans. This research is quantitative in nature with a sample of 14 commercial banks listed on the IDX in 2021-2023. The sampling technique used saturated samples. The analysis used uses multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that Performing Loan (NPL), Loan to Asset Ratio (LAR) and Third Party Funds (DPK) have a significant effect on the distribution of National commercial banking loans that go public in Indonesia for the period 2021-2023.

Keywords: *Non Performing Loan, Loan to Asset Ratio, and Third Party Funds*

Abstrak.

Bank merupakan sektor penting dalam pembangunan nasional salah satunya berfungsi sebagai lembaga intermediasi menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Penelitian bertujuan untuk melihat Pengaruh Performing Loan (NPL), Loan to Asset Ratio (LAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan umum Nasional. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan sample sebanyak 14 bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Analisis yang dipakai menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Performing Loan (NPL), Loan to Asset Ratio (LAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan umum Nasional yang go public di Indonesia periode tahun 2021-2023

Kata kunci: *Non Performing Loan, Loan to Asset Ratio, dan Dana Pihak Ketiga*

1. Latar Belakang

Bank merupakan sektor penting dalam pembangunan nasional. Salah satunya berfungsi sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana. Peranan bank sangat diperlukan untuk meningkatkan sektor riil yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Pada periode 2021–2023, Indonesia mengalami masa pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19, di mana diharapkan bank dapat menggenjot kembali penyaluran kredit untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, berdasarkan data OJK dan LPS, meskipun dana pihak ketiga (DPK) meningkat signifikan penyaluran kredit tidak tumbuh sebanding, bahkan cenderung tetap atau tumbuh lambat. Di sisi lain, NPL masih berada di atas batas psikologis 3% pada beberapa bank, yang menyebabkan manajemen bank lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit. Loan to Asset Ratio (LAR) juga menunjukkan variasi antar bank, namun belum banyak dikaji apakah LAR berperan signifikan dalam pengambilan keputusan penyaluran kredit. Terdapat fenomena ketimpangan antara likuiditas yang tersedia (DPK) dengan realisasi penyaluran kredit, serta kekhawatiran akan risiko kredit macet (NPL).

Beberapa studi sebelumnya (misalnya oleh Hermanto, 2019; Wibowo, 2020) menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran kredit, karena semakin tinggi risiko kredit macet, bank akan menahan ekspansi kredit. Namun, penelitian lain (Fitriani, 2021; Andrianto, 2022) menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan karena adanya manajemen risiko kredit yang baik di bank tertentu. Pada variabel LAR (Loan to Asset Ratio), sebagian penelitian menggunakan LDR (Loan to Deposit Ratio) atau CAR (Capital Adequacy Ratio) sebagai proksi permodalan dan leverage, sehingga penggunaan LAR masih terbatas dalam penelitian sebelumnya. Selain itu, kombinasi variabel NPL, LAR, dan DPK secara simultan terhadap penyaluran kredit khusus di Bank Umum Swasta Nasional Go Publik masih jarang dikaji secara komprehensif, apalagi dengan data terbaru (periode pasca pandemi COVID-19, yaitu 2021–2023).

Penelitian ini fokus pada periode terbaru (2021–2023), yang mencerminkan kondisi pasca pandemi COVID-19 dan masa pemulihan ekonomi, sehingga memberikan wawasan terkini mengenai pola penyaluran kredit oleh bank swasta nasional. Penggunaan variabel Loan to Asset Ratio (LAR) pada penelitian ini sebagai variabel pengukuran efisiensi penempatan dana bank relatif jarang digunakan dibandingkan rasio lain seperti LDR atau CAR dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan pembuatan kebijakan dan manajemen bank, dalam menyusun strategi penyaluran kredit yang seimbang antara pertumbuhan, efisiensi, dan risiko.

KAJIAN TEORITIS

Bank Umum

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, bank umum adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, serta menyediakan jasa pembayaran dalam kegiatannya. Yang berubah adalah rincian aturan dan pedoman operasional yang diberikan dalam Peraturan OJK (POJK) dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) yang akan terus diperbaharui. Dalam bukunya *Banks and Financial Institutions*: “Bank Umum adalah bank yang mampu memberikan layanan pembayaran dalam kegiatan usahanya”.

Penyaluran Kredit

Kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu "*Credere*" yang berarti kepercayaan. sedangkan dalam bahasa latin yaitu "*Creditum*" yang berarti kepercayaan akan kebenaran. Berdasarkan Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, Menurut Kasmir (2021) dalam bukunya "*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*": "Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Penyaluran kredit merupakan seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang digunakan bank untuk memberikan kredit. (Simatupang et al., 2021).

Sriana (dalam Hilendri & B. S., 2019) Menyalurkan kredit berarti memberikan keuntungan, menaikkan kesejahteraan masyarakat. Pemberian penyaluran kredit merupakan salah satu sumber penghasilan yang utama, yaitu dari pendapatan bunga dan penerimaan dana dari pihak ketiga yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Pemberian kredit adalah pinjaman uang dengan pembayaran pengembalian secara mengangsur atau pinjaman hingga batas jumlah tertentu yang diizinkan oleh bank. Hermansyah (dalam Hilendri & B. S., 2019).

Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan merupakan dari risiko kredit yang terdapat pada laporan keuangan publikasi, yang merupakan perbandingan total pinjaman bermasalah dibanding dengan total pinjaman diberikan pihak ketiga (tidak termasuk kredit pada bank lain) (Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2019). *Non Performing Loan* terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. Perhitungan *Non Performing Loan* dinyatakan dalam %, dengan klasifikasi kredit yang kurang lancar, diragukan dan macet. *Non Performing Loan* - Kredit Bermasalah Jumlah Kredit x 100%.

$$\text{Non Performing Loan} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Jumlah Kredit}} \times 100\%$$

Loan To Asset Ratio (LAR)

Loan to Asset Ratio adalah merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Perhitungan *Loan to Asset Ratio* **Loan To Asset Ratio (LAR)**. Perhitungan *Loan to Asset Ratio* dinyatakan dengan % (Bank Indonesia 2022) Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Loan to Asset Ratio} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Jumlah Kredit}} \times 100\%$$

Dana Pihak Ketiga

Menurut (Safitri et al., 2023) yang dimaksud sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun untuk membiayai operasinya. Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana total dana yang berhasil dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat. Sumber dana ini merupakan sumber dana yang paling dominan dan terpenting bagi kegiatan operasional bank serta merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Hal itu senada dengan pendapat (www.indoskripsi.com) bahwa dana-dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank yang bisa mencapai 80% sampai dengan 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. Perhitungan Dana Pihak Ketiga (DPK) dinyatakan dengan rupiah : DPK = Tabungan + Giro + Deposito

Penelitian Terdahulu

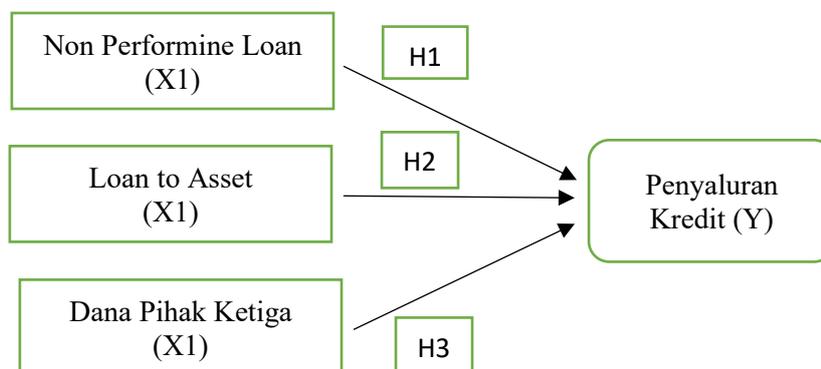
No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Gea, et al.,	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Loan (NPL) Dan BI Rate Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Pada Bank Umum Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Periode 2019-2023	Variabel Independen NPL, DPK, BI Rate, Kredit Variabel Terikat : Penyaluran kredit	Dana pihak ketiga (DPK) dan Suku Bunga BI mempunyai pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan sedangkan non performing loan (NPL) mempunyai pengaruh signifikan kearah negatif alokasi kredit yang menunjukkan tingkat non-performing loan (NPL).
2.	Dachi, Foster Maenaria, et all. (2022)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Capital Adequacy Rasio</i> , <i>Non Performing Loan</i> , dan <i>Return of Aset</i> Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2022	Variabel Independen: - DPK - CAR - NPL - ROA Variabel Terikat : Penyaluran Kredit	Varibel Dana Pihak Ketiga dan varibel Non Performing Loan berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, sedangkan varibel Capital Adequacy Ratio dan Return On Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit.
3.	Sari Laynita dan Fitriani	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Return Of Aset (ROA) Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Nagari	Variabel Bebas : - DPK - ROA Variabel Terikat : Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Nagari	Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan kearah posit terhadap Penyaluran Kredit, sedangkan Return On Assets (ROA) Berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit,

4	Wibowo Liya D. A. A. et all	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Sulutgo	Variabel Bebas : - DPK - NPL Variabel Terikat : Penyaluran Kredit	Variabel dana pihak ketiga tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel penyaluran kredit sedangkan variabel <i>non performing loan</i> mempunyai pengaruh terhadap variabel penyaluran kredit serta
---	-----------------------------------	--	---	--

Kerangka Pemikiran

Berdasar konsep-konsep dasar teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut maka faktor-faktor yang dapat digunakan untuk memprediksi Penyaluran Kredit adalah *Non Performing loan*, *Loan to asset ratio* dan Dana Pihak Ketiga. Atas dasar analisis faktor-faktor tersebut maka pengaruh dari masing-masing variabel tersebut terhadap Penyaluran Kredit dapat digambarkan dalam kerangka teoritis seperti berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Variabel *Non Performing Loan* secara berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran kredit Perbankan pada bank umum nasional *go public* di Indonesia periode tahun 2021 -2023
- H2 : Variabel *Loan to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran kredit Perbankan pada bank umum nasional *go public* di Indonesia periode tahun 2021 -2023

H3 : Diduga bahwa variabel bebas Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran kredit Perbankan pada bank umum nasional *go public* di Indonesia periode tahun 2021 -2023

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif Pendekatan ini adalah pendekatan yang bersumber pada informasi atau data melalui variabel yang digunakan dalam penelitian dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka atau bilangan.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah semua bank umum nasional *go public* yang listing di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Sampel dalam penelitian ini yaitu 14 bank umum nasional *go public* yang listing di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 yang memenuhi kriteria penelitian. Sampel diambil menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Bank yang terdaftar di BEI dan memberikan laporan tahunan secara rutin kepada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Bank yang tidak dalam kondisi di cabut izin usahanya atau dalam kondisi peralihan kepemilikan.
3. Tersedia Variabel data penelitian selama periode pengamatan.

Metode Analisis Data

Data sekunder yang berupa laporan keuangan akan dianalisis secara bertahap dengan dilakukan analisis statistik deskriptif. Selanjutnya Semua variabel dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS agar bisa mengetahui nilai standar deviasi, varian, nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi untuk menunjukkan keterangan variabilitas data penelitian. Untuk menguji hubungan variable independen dan dependen menggunakan analisis regresi linear berganda.

3. HASIL DAN DISKUSI

Deskripsi Objek Penelitian

Berdasarkan kriteria dari purposive sampling dari populasi yang diperoleh jumlah sampel ada 10 bank umum nasional go public di Indonesia periode tahun 2021 sampai dengan 2023 yang dipilih sebagai sampel untuk di analisis.

Tabel 4. 1 Bank Umum Nasional

	NAMA PERUSAHAAN
1	PT. Bank Central Asia, Tbk
2	PT. Bank Cimb Niaga, Tbk
3	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk
4	PT. Bank Amar Indonesia, Tbk
5	PT. Bank Ina Perdana, Tbk
6	PT. Bank Ganesha, Tbk
7	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk
8	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
9	PT. Bank OCBC NISP, Tbk
10	PT. Bank Multiarta Sentosa, Tbk

Sumber : OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

Statistik Deskriptif

Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	30	1,51	14,50	4,2537	3,33671
LAR	30	24,63	81,84	50,1367	13,14638
DPK	30	25,00	97138187,00	33104669,4333	22318668,49512
LOAN	30	28,243	146007749	30359472,37	38656207,435
Valid N (listwise)	30				

Data yang diolah SPSS 26

Dari hasil output di atas dapat dilihat bahwa nilai minimum *Non Performing Loan* (NPL) pada kurun waktu 2021 sampai dengan 2023 untuk bank umum swasta nasional yang *go public* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 1,51 sedangkan nilai maksimum adalah 14,50 sehingga didapat nilai mean 4,2537. Untuk nilai minimum *Loan to Asset Ratio* (LAR) pada kurun waktu 2021 sampai dengan 2023 untuk bank umum swasta nasional yang *go public* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 24,63 sedangkan nilai maksimum adalah 81,84 sehingga didapat nilai mean 50,1367. Nilai minimum Dana Pihak Ketiga (DPK) pada kurun waktu 2021 sampai dengan 2023 untuk bank umum

nasional *go public* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 2479804,00 sedangkan untuk nilai maksimum adalah sebesar 97138187,00 sehingga didapat nilai mean 33104669,4333.

Uji Normalitas

Gambar 4. 2 One Sample Kolmogrof-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardi zed Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		36380046,39173856
Most Extreme Differences	Absolute		,201
	Positive		,201
	Negative		-,109
Test Statistic			,201
Asymp. Sig. (2-tailed)			,003 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,160 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,151
		Upper	,169

Dari gambar 4.2 *asymp.sig* (2-tailed) menunjukkan nilai angka $0,003 < 0,05$. Dari hasil tersebut data tidak berdistribusi normal, sehingga penelitian ini menggunakan opsi lain, yaitu dengan metode Monte Carlo. Setelah menggunakan uji normalitas dengan model *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* nilai menunjukkan $0,160 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual atau data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 8 Pengujian Multikolinieritas

Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	22967776,303	29311819,946		,784	,440		
NPL	-3634864,403	2203968,911	-,314	-1,649	,111	,941	1,062
LAR	408489,899	596075,657	,139	,685	,499	,829	1,206
DPK	,072	,361	,041	,199	,844	,785	1,275

- a. Dependent Variable: LOAN
- b. Sumber : data sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai tolerance semua variabel bebas berada dibawah 1 dan nilai variance inflation factor (VIF) dibawah 10,0 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 9 Uji Durbin – Watson

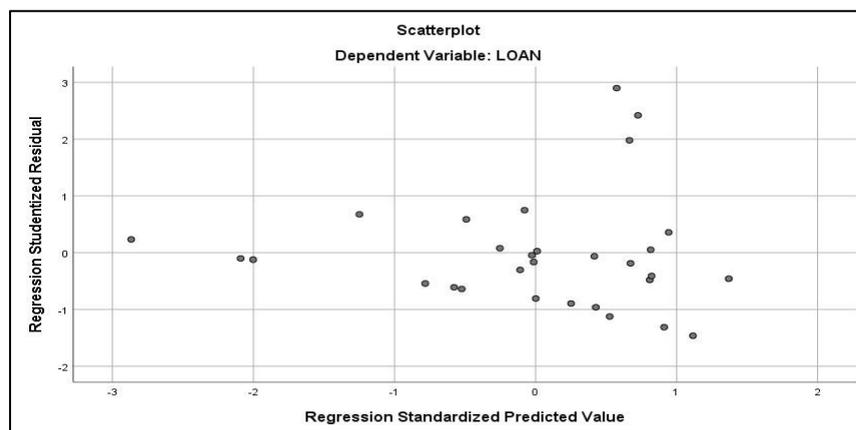
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,338 ^a	,114	,012	38421611,25064	1,696

- a. Predictors: (Constant), DPK, NPL, LAR
- b. Dependent Variable: LOAN

Pada tabel 4.9 terlihat angka Durbin – Watson (DW) Sebesar 1,696. Mengacu pada Santoso(:219), model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah autokorelasi karena nilai Durbin Watsonnya berada diantara -2 dan 2 adalah 1,696.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. 3 Grafik Heteroskedastisitas



Sumber: data sekunder yang diolah

Dari gambar 4.3, terlihat titik–titik menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu yang jelas, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi Heterokedastisitas, sehingga model regresi ini layak untuk dipakai dalam suatu penelitian.

Pengujian Regresi Berganda

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Variabel	Koef. Regresi	T	Significance
(Constant)	-6,455E5	-2,958	
NPL	-3163880,661	-6,110	0,000
LAR	628153,676	4,633	0,000
DPK	0,251	4.308	0,000

Data yang diolah SPSS 2

Berdasarkan Tabel 4.7. diperoleh model persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -6,455E5 - 3163880,661 \text{ NPL} + 628153,676 \text{ LAR} + 0,251 \text{ DPK} + e$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) menunjukkan angka sebesar -6,455E5 bertanda negatif hal ini berarti besarnya Y (Penyaluran kredit/Loan) tanpa adanya pengaruh variabel NPL, LAR, dan DPK menunjukkan angka Rp -6,455E5.
2. Koefisien regresi Non Performing Loan (NPL), sebesar -3163880,661 bertanda negatif hal ini berarti setiap penurunan perubahan Non Performing Loan (NPL) satu persen dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan terjadi kenaikan penyaluran kredit sebesar -3163880,661.
3. Koefisien regresi Loan To Asset Ratio (LAR) sebesar 628153,676 bertanda positif, hal ini berarti setiap kenaikan perubahan Loan To Asset Ratio LAR satu persen dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan terjadi kenaikan penyaluran kredit sebesar 628153,676.
4. Koefisien regresi Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 0,251 bertanda positif hal ini berarti setiap kenaikan perubahan Dana Pihak Ketiga (DPK) satu persen dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan terjadi kenaikan penyaluran kredit sebesar Rp. 0,251.

Pengujian Hipotesis

Dari Tabel 4.7 output uji *t* dari analisis regresi linier berganda yang diperoleh melalui SPSS 26, berikut adalah interpretasi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen:

1. Pengaruh variabel *Non Performing Loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ini lebih kecil dari 0,005, maka hipotesis yang menyebutkan variabel Non Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit (Loan) diterima.
2. Pengaruh variable Loan to Asset Ratio (LAR) terhadap penyaluran kredit diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ini lebih kecil dari 0,005, maka hipotesis yang menyebutkan variabel Loan to Asset Ratio (LAR) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit (Loan) diterima.
3. Pengaruh variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ini lebih kecil dari 0,005, maka hipotesis yang menyebutkan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit (Loan) diterima.

Uji Determinan R²

Hasil koefisien determinasi memperoleh hasil Adjusted R Square 0,114 artinya *Non Performing Loan* (NPL), *Loan Asset Ratio* (DPK) dan Dana Pihak Ketiga bisa menjelaskan terhadap penyaluran kredit (DPK) 11,4% (0,114 x 100,0%). Sebesar 88,6% (100%-11,4%) penyaluran kredit diterangkan oleh variabel selain *Non Performing Loan* (NPL), *Loan Asset Ratio* (LAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK), seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, iklim investasi, resiko makroekonomi, regulasi bank sentral atau faktor internal manajemen bank.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan variabel dependen yaitu penyaluran kredit (loan) dan variabel independen Non Performing Loan (NPL), Loan to asset ratio (LAR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil hipotesis I menunjukkan bahwa variabel *non performing loan* (NPL) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan pada bank bank umum nasional go public di Indonesia periode tahun 2021-2023.
2. Hasil hipotesis II menunjukkan bahwa variabel *loan to asset ratio* (LAR) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan pada bank umum nasional go public di Indonesia periode tahun 2021-2023.
3. Hasil hipotesis III menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga (DPK) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan pada bank umum nasional go public di Indonesia periode tahun 2021-2023
4. Dari Penelitian yang telah dilaksanakan di dapat hasil yang menjelaskan bahwa variabel-variabel bebas *Non Performing Loan* (NPL), *Loan Asset Ratio* (DPK) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh sebesar 11,40% yang signifikan dan positif terhadap Penyaluran kredit (*Loan*) pada bank umum nasional yang *Go Public* di Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan bank terutama *loan to asset ratio* dan dana pihak ketiga mampu mempengaruhi penyaluran kredit pada bank umum nasional *go public* di Indonesia periode tahun 2021-2023. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah *Loan to Asset Ratio* berpengaruh terhadap penyaluran kredit sehingga untuk mengukur tingkat likuiditasnya dimana dengan rasio *Loan to Asset Ratio* ini bank menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini maka penyaluran kredit akan semakin meningkat.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen bank perlu meningkatkan kualitas resiko kredit sebelum penyaluran pinjaman, baik melalui penguatan kredit scoring, penilaian agunan dan uji kelayakan usaha debitur. Manajemen bank juga harus menghindari penempatan

dana terlalu besar pada asset non-produktif seperti property, investaris tapi meningkatkan proporsi asset produktif agar mendukung volume penyaluran kredit tanpa mengganggu likuiditas dan kesehatan bank.

2. Obyek pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah bank yang tidak terbatas pada bank umum yang go public di Indonesia.
3. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan menambah variabel- variabel independen lainnya yang mempengaruhi penyaluran kredit bank yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
4. Untuk jangka waktu penelitian diperpanjang, karena semakin lama jangka waktu yang digunakan maka akan menghasilkan penelitian yang lebih akurat lagi.

REFERENSI

- Angrawit Kusumawardani. (2023). Pengaruh NPL, LDR, Dan CAR Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perbankan Di Indonesia (Literature Review Manajemen Keuangan). *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(1), 90–97. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i1.1802>
- Dachi, Foster Maenaria, et.all. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Rasio, Non Performing Loan, dan Return of Aset Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2022
- Fitriani, R. N., & Agustin, S. (2016). Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(7), 1–17.
- Frans, F. G., Sunita Dasman, Sari, P. P., & Tiffani, D. A. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Loan (NPL) dan BI Rate Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan pada Bank Umum Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Periode 2019 – 2023. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 7(2), 108–119. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v7i2.348>
- Gea et.all.,(2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Loan (NPL) Dan BI Rate Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Pada Bank Umum Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Periode 2019-2023
- Hamdi, M. U., AMS, B. R., Weriantoni, W., & Ayu, P. (2023). Konsekuensi Variabel Makroekonomi Terhadap Non-Performing Loans Pada Bank Pengkreditan Rakyat Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 174. <https://doi.org/10.35906/jep.v9i1.1482>
- Hilendri, B. A., & B. S., S. H. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Jasa Perbankan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(2), 39–63. <https://doi.org/10.29303/jaa.v3i2.53>
- Juliani, M. (2022). Analisis Faktor Spesifik Bank Terhadap Non Performing Loan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 6(1), 43–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.569>

- Muchsinin, & Rahmawati, T. (2020). Teori Hipotesa dan Proposisi Penelitian. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(2), 188–203.
- OJK. (2019). POJK No.40/POJK.03/2019 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Otoritas Jasa Keuangan, 53(9), 1689–1699. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penilaian-Kualitas-Aset-Bank-Umum/pojk-40-2019.pdf>
- Pohan, M. (2020). Penggunaan Cek dan Giro dalam Transaksi Bisnis yang Menimbulkan Kerugian Perdata. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(2), 126–127. <http://jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/sosek>
- Safitri, N., Rohmani, F., Ulfa, S., Wahyuni, E., & Sukoco, S. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet Pada PT. Mandala MultiFinance Cabang Jember. *Jaournal of Global and Multidisciplinary*, 2(6), 1779–1792.
- Sari Laynita dan Fitriani. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Return Of Aset (ROA) Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Nagari.
- Sembiring, L. S., & Janrosl, V. S. E. (2023). Pengaruh NPL, LDR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Batam. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5(September), 139–144. <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8074>
- Simatupang, A., Yanti, E. R., & Mardila, N. (2021). Manajemen Kredit Pemilikan Rumah Untuk Meminimalisir Kredit Macet Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *AdBispreneur*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v6i1.28185>
- Wibowo Liya D. A. A. et all. (2024). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga(DPK) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Sulutgo.
- Wisanto Baut Ari. (2014). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), Return On Asset (Roa) Dan Loan To Asset Ratio (Lar) Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012.